

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan zaman semakin maju, sehingga operasional perusahaan dialihkan menuju digitalisasi. Perusahaan dalam menjalankan operasional dibidang industri dilakukan dengan mesin dan terkoneksi dengan internet. Sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tetapi dalam penerapan digitalisasi dalam perusahaan akan menimbulkan beban yang cukup tinggi dalam biaya produksi, biaya promosi, biaya administrasi dan umum sehingga akan berpengaruh pada laba yang diperoleh. Oleh sebab itu dengan munculnya digitalisasi menuntut semua pemangku kepentingan pada dunia industri harus melaksanakan perubahan digitalisasi, sehingga sistem dan pola kerja lebih mudah agar mendapatkan hasil yang optimal. Selain itu digitalisasi saat ini lebih dikenal dalam kecapatan desain, manufaktur, operasi, serta layanan produk dan sistem produksi. Sehingga banyak mengubah fleksibilitas produksi, kostumisasi massal, produktivitas, moto produk, keterlibatan pelanggan dalam proses desain, semakin mendekatnya lokasi produksi pada pelanggan dan model bisnisnya. Menurut Sugeng, dkk transformasi digitalisasi pelaporan HAZOP untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja diperusahaan.

Perwujudan peningkatan kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui hasil produksi perusahaan yang nantinya akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan tersebut bisa berupa laba perusahaan dan citra yang baik

dari pelanggan. Namun pada dasarnya perusahaan memerlukan banyak biaya yang harus dikorbankan untuk memperoleh laba karena secara historis kinerja perusahaan sering diukur dengan tinggi rendahnya perusahaan mendapatkan laba. Dengan laba pula perusahaan dapat menunjukkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan.¹

Selain itu Perusahaan dapat memberikan peluang pertumbuhan perekonomian nasional. Terlebih bagi perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur memegang peran penting dalam upaya meningkatkan nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi prioritas dalam menstabilkan bahkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini didukung oleh kesiapan pemerintah untuk mendukung perusahaan dalam penggunaan digitalisasi. Berkomitmen dalam merevitalisasi industri manufaktur melalui pelaksanaan peta jalan *making* Indonesia 4.0 agar industri manufaktur mampu bertahan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.

Menteri perindustrian Airlangga Hartarto pada diskusi *Outlook* Perekonomian Indonesia 08 Januari 2019 di Jakarta mengatakan bahwa sektor industri berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 20%, kemudian untuk perpajak sekitar 30%, dan untuk ekspor sebanyak 74%. Pencapaian ini merupakan pencapaian terbesar yang disumbangkan dari lima sektor manufaktur di dalam *Making* Indonesia 4.0. kelima sektor yang dimaksud yaitu;²

¹ Habibah “*Kebijakan Modal Kerja, kebijakan Piutang dan Perolehan Laba*” . Economic, Accounting, Management and Business. Vol.1, No. 4, Oktober 2018.

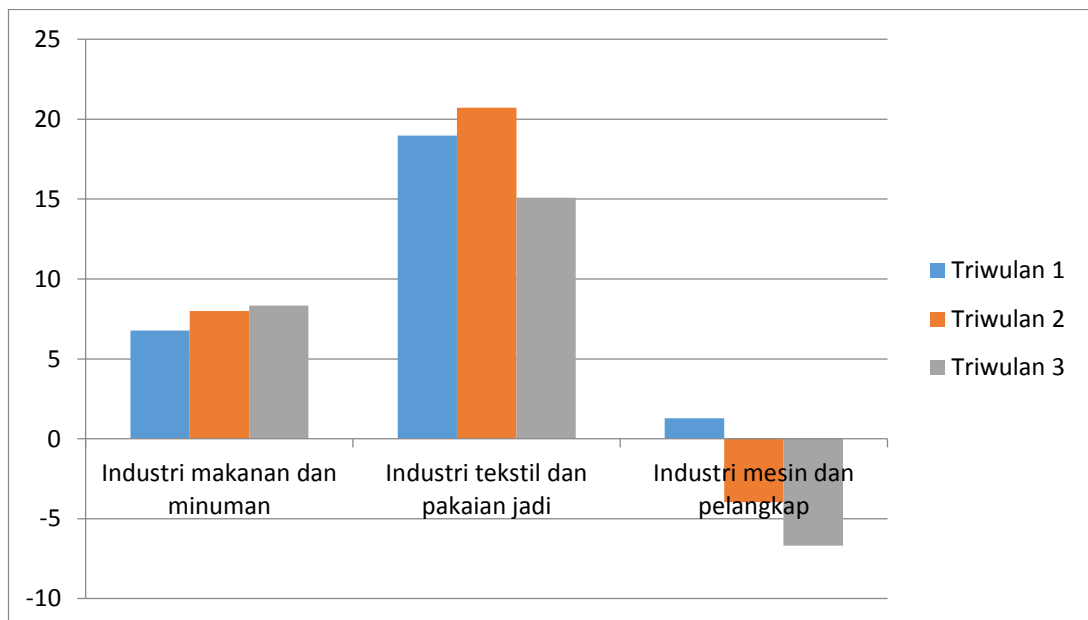
²“Kemenperin: Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi dan Ekspor,” diakses 11 November 2019, <https://kemenperin.go.id/artikel/20091/Industri-Manufaktur-Berperan-Penting-Genjot-Investasi-dan-Ekspor->.

1. Sektor industri makanan dan minuman;
2. Sektor industri tekstil dan pakaian jadi;
3. Sektor Industri otomotif;
4. Sektor industri kimia, dan
5. Sektor industri elektronika.

Airlangga Hartarto memproyeksikan beberapa Sektor yang akan mengalami peningkatan, antara lain : sektor industri makanan dan minuman, sektor industri permesinan, dan sektor tekstil dan pakaian jadi. Pendapat Airlangga Hartarto ternyata terbukti bahwa sektor industri tekstil dan pakaian mengalami peningkatan seperti yang di tunjukkan oleh tabel berikut ini.

Grafik 1.1

Laju pertumbuhan PDB Triwulanan tahun 2019



Sumber : www.bps.go.id (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa Sub-sektor industri makanan dan minuman terus mengamali peningkatan pada tahun 2019. Hal ini justru berbanging terbalik dengan sub-sektor industri mesin dan perlengkapan dimana sub-sektor tersebut terus mengalami penurunan. Sedangkan sub-sektor industri tekstil dan pakaian jadi mengalami fluktuasi yang signifikan setiap triwulannya. Oleh karena itu perusahaan manufaktur harus terus melakukan pengembangan dan inovasi agar dapat mengatasi fluktuasi yang saat ini sedang dialami. Sehingga perusahaan ini terus menjadi peyumbang peningkatan perumbuhan ekonomi nasional.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk tetap bertahan hidup bahkan menguasai pangsa pasar, tujuan perusahaan dapat dicapai dengan cara mempertahankan dan meningkatkan laba perusahaan. Laba merupakan salah satu faktor penting dalam menilai keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba demi menunjang kehidupan perusahaan. Hal ini dikarenakan laba dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Laba (*Profit*) merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut.³

Perkembangan laba dalam suatu perusahaan bisa menggambarkan pihak manajemen sudah berhasil dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan baik. Pada tahun-tahun tertentu perusahaan dapat mengalami peningkatan atau penurunan laba secara signifikan. Laba yang diperoleh perusahaan dicatat dalam

³Endang Susilawati, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017)," *MANNERS* 02, no. 01 (Maret 2019): 26.

laporan keuangan lebih tepatnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat digunakan untuk sebagai sumber informasi untuk mengetahui besar kecilnya laba yang didapatkan oleh perusahaan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba dapat dilakukan dari kegiatan-kegiatannya seperti meningkatkan kualitas penjualan melalui kegiatan promosi.

Biaya produksi adalah sumber ekonomi yang dikeluarkan untuk menghasilkan output yang memiliki nilai jual tinggi sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba.⁴ Biaya produksi menurut Kautsar Riza Salma adalah biaya-biaya yang timbul untuk memproduksi bahan baku menjadi produk jadi.⁵ Biaya produksi merupakan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk, dimana nilai produk yang dihasilkan lebih besar dari biaya yang dikorbankan sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil biaya produksi yang dikeluarkan maka laba yang diperoleh akan semakin besar. Begitupun sebaliknya semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka semakin kecil laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan.

Promosi yaitu sebuah cara perusahaan yang dilakukan untuk bertujuan mengenalkan produk agar bisa oleh konsumen sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Promosi dilakukan dengan tujuan menginformasikan kepada konsumen terkait dengan manfaat dari produk yang dihasilkan dimana hal ini dilakukan demi mencapai volume penjualan serta profit yang lebih besar. Menurut M. Fuad promosi adalah bagian dari bauran pemasaran

⁴Felicia dan Robinhot Gultom, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015," *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX* 01, no. 01 (2018): 2.

⁵Kautsar Riza Salma, *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing* (Jakarta Barat: Indeks, 2016), 33.

yang besar peranannya, yang merupakan kegiatan-kegiatan yang secara aktif dilakukan perusahaan untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan.⁶Biaya Promosi Menurut Rudianto adalah biaya yang berkaitan dengan upaya mendistribusikan produk perusahaan sejak dari gudang hingga sampai ketangan konsumen.⁷Sedangkan menurut Kautsar Riza Salma Menyatakan bahwa biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang terjadi dalam rangka memasarkan produk atau jasa kepada konsumen.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan cara perusahaan untuk memasarkan produk kepada pelanggan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Biaya Administrasi dan Umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.⁹ Jadi biaya ini digunakan untuk mengkoordinir kegiatan produksi perusahaan selain biaya-biaya produksi dan biaya kualitas. Sehingga dalam biaya administrasi dan umum ini bisa juga dikatakan sebagai biaya untuk menutupi biaya kegiatan produksi.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang Biaya produksi seperti penelitian yang dilakukan oleh Felicia dkk, dan Made Juni Widnyana dkk menunjukkan bahwa biaya produksi secara Parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Asep Mulyana, Endang susilawati dan Andri Hasgoro Kusumo Broto dkk. Dimana penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Beberapa penelitian yang telah dilakukan

⁶Inda Gumilang, "Analisis Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan Pada PT. Daesung Eltec Indonesia," *Jurnal Commerce Piksi Input Serang* 5, no. 1 (25 April 2018): 23.

⁷Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan* (Erlangga, 2013), 21.

⁸Salma, *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing*, 33.

⁹Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009), 14.

tentang Biaya Promosi seperti penelitian yang dilakukan oleh Asep Mulyana, Felicia dkk, Endang Susilawati, Taopik Firmansyah dkk, dan Made Juni Widnyana dkk menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Hasmoro Kusumo Broto dkk yang menunjukkan bahwa biaya promosi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan penelitian terdahulu tentang biaya Administrasi dan Umum seperti yang dilakukan oleh penelitian jodi setiawan dan nova setia wisasa menunjukkan hasil bahwa pengaruh biaya administrasi dan umum terhadap laba menghasilkan pengaruh positif signifikan. Sedangkan penelitian andri hasmoro kusumo broto, rusbianti sri peni dan retno windu permata sari menunjukkan hasil bahwa biaya administrasi dan umum berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga terdapat GAP antara penelitian jodi setiawan dan nova setia wisasa dengan andri hasmoro kusumo broto rusbianti sri peni dan retno windu permata sari.

Berdasarkan GAP diatas maka penelitian ini dilakukan pada manufaktur yang terdaftar di ISSI. Perusahaan Manufaktur adalah kata yang berasal dari bahasa latin, yaitu *manus factus* yang berarti dibuat dengan tangan. Sedangkan kata *manufacture* muncul pertama kali pada tahun 1576, dan kata *manufacturing* muncul tahun 1683. Jika kita melihat kata “manufaktur”, dalam arti yang paling luas, adalah proses merubah bahan baku menjadi suatu produk. Sesuai dengan definisi manufaktur, keilmuan teknik manufaktur mempelajari perancangan produk manufaktur dan perancangan proses pembuatannya serta pengelolaan

sistem produksinya (sistem manufaktur).¹⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Biaya Promosi, Biaya Administrasi Dan Umum Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka permasalahan yang diangkat penulis adalah :

1. Adakah pengaruh biaya produksi pada laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indonesia sharia stock index (ISSI) ?
2. Adakah pengaruh biaya promosi pada laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indonesia sharia stock index (ISSI)?
3. Adakah pengaruh biaya administrasi dan umum pada laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indonesia sharia stock index (ISSI)?
4. Adakah pengaruh biaya produksi, biaya administrasi dan umum secara simultan terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indonesia sharia stock index (ISSI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian tersebut adalah :

¹⁰Erlan Supriyanto, MT, “Manufaktur” dalam dunia teknis industri. INDEPT, Vol. 3, No. 3 Desember 2013.

1. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indonesia sharia stock index (ISSI).
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indonesia sharia stock index (ISSI).
3. Untuk menganalisis pengaruh biaya administrasi dan umum terhadap laba bersih perusahaan yang terdaftar di Indonesia sharia stock index (ISSI).
4. Untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, biaya promosi, biaya administrasi dan umum secara bersama terhadap laba bersih pada perusahaan yang terdaftar di Indonesia sharia stock index (ISSI)?

D. Asumsi Penelitian

Pengertian Asumsi menurut Winarno adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.¹¹ Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang sudah diterima oleh peneliti.¹² Asumsi penelitian sering dijadikan sebagai landasan berpijak dalam melaksanakan penelitian.

Beberapa peneliti berasumsi bahwa besarnya Laba Bersih dipengaruhi oleh Biaya Produksi¹³, Biaya Administrasi & Umum¹⁴, Biaya Promosi (Pemasaran)¹⁵,

¹¹Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Penelitian Jasmani* (Malang: UM Press, 2013), 18.

¹²Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, *Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), 10.

¹³Asep Mulyana, "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015," *Jurnal Manajemen Indonesia* 07, no. 13 (Desember 2017): 185–96; Andri Hasmor Kusumo Broto, Rusbiyanti Sripeni, dan Retno Windu Permatasari, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 07, no. 02 (September 2018): 83–88; Felicia dan Gultom, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 –

Biaya Kualitas¹⁶, Biaya Operasional¹⁷, Biaya Distribusi¹⁸, dan Biaya Tenaga kerja Langsung.¹⁹ Penelitian ini menggunakan variabel independen adalah Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Administrasi dan Umum. Sedangkan variabel lain yang tidak digunakan adalah Biaya Kualitas, Biaya Operasional, Biaya Distribusi, dan Biaya Tenaga Kerja Langsung. Nilainya dianggap konstan.

Pada penelitian ini besarnya laba dipengaruhi oleh biaya produksi, biaya promosi dan biaya administrasi dan umum.

-
- 2015”; Susilawati, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017)”;
- Denny Prabu syaputra, Willy Sri Yuliandhari, dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant Pada 2013-2016),” *e-Proceeding of Management* 05, no. 01 (Maret 2018): 549–57; Rostiati dan Herlina Ferliyanti, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016,” *Jurnal Akrab Juara* 4, no. 1 (5 Februari 2019): 52–62.
- ¹⁴Broto, Sripeni, dan Permatasari, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”
- ¹⁵Mulyan.Oa, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015”; Broto, Sripeni, dan Permatasari, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”; Felicia dan Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015”; Susilawati, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2011-2017)”;
- Taopik Firmansyah dan Eris Darsawati, “Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan pada PD. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014,” *Jurnal ilmiah ilmu ekonomi* 5, no. 9 (Oktober 2016): 68–80; Made Juni Widnyana, M. Pd Drs. I Made Nuridja, dan M. Erg Drs. I Ketut Dunia, “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba UD Surya Logam Desa Temukus Tahun 2010-2012,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (3 Januari 2014), <https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.1903>.
- ¹⁶Felicia dan Gultom, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015”; Anton Tirta Komara, Djajun Djuhara, dan Lina Sonia, “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Pindad (Persero),” *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* 6, no. 2 (10 Oktober 2012): 106–17.
- ¹⁷syaputra, Yuliandhari, dan Mahardika, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant Pada 2013-2016)”;
- Rostiati dan Ferliyanti, “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.”
- ¹⁸Widnyana, Drs. I Made Nuridja, dan Drs. I Ketut Dunia, “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba UD Surya Logam Desa Temukus Tahun 2010-2012.”
- ¹⁹Firmansyah dan Darsawati, “Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan pada PD. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014.”

E. Hipotesis Penelitian

Pengertian Hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁰ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan.²¹ Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

H₁ : Biaya Produksi Berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI).

H₂ : Biaya Promosi Berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI).

H₃ : Biaya Administrasi dan Umum Berpengaruh terhadap Laba Bersih Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)

H₄ : Biaya Produksi, Biaya Promosi, Biaya Administrasi dan Umum berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih Bersih Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)?

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari pencapaian atas dilaksanakannya suatu penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara akademis (teoritis), dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Penelitian Jasmani* (Malang: UM Press, 2013), 19.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 93.

1. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai kontribusi pengembangan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan konsep biaya (biaya produksi, biaya promosi, dan biaya administrasi dan umum) yang nantinya akan berpengaruh terhadap laba bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan dengan segala indikasinya yang termuat dalam penelitian.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran serta sumber referensi bagi penelitian-penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti
 - 1) Memberikan pengetahuan dan kemampuan berpikir mengenai pengimplementasian atau penerapan teori yang terdapat dalam mata kuliah yang telah diterima ke dalam penelitian yang sesungguhnya.
 - 2) Menambah wawasan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (bangsa atau negara), khususnya terkait dengan topik penelitian.

- 3) Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai konsep penelitian sebagai pandangan dalam menyelesaikan tugas akhir.

b. Bagi Pembaca

- 1) Memberikan sumbangan ilmiah mengenai yang berkaitan dengan konsep biaya (biaya produksi, biaya kualitas, dan biaya promosi) yang nantinya akan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan disertai dengan kasus lapangan dan telah diuji melalui penelitian.
- 2) Memberikan tambahan kajian teori dan data empiris untuk bahan penelitian yang sejenis.

c. Bagi Perpustakaan

- 1) Sumber referensi baru yang dapat digunakan oleh pustakawan sebagai acuan atau gambaran mengenai informasi yang berhubungan dengan topik penelitian.

d. Bagi Pengguna Informasi Laporan Keuangan

- 1) Memberikan arahan kepada *stakeholder* untuk lebih berhati-hati dan lebih cermat dalam menganalisis indikasi terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh direksi untuk kepentingan pribadi.
- 2) Bagi pemegang saham (*shareholder*) minoritas agar lebih cermat dalam mengamati adanya keputusan dari pemegang saham mayoritas terhadap perusahaan yang berpotensi dapat merugikan mereka.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan batasan-batasan tertentu, agar tujuan penelitian dapat dicapai, masalah dapat dijelaskan, dijawab atau dipecahkan. Batasan-batasan tersebut diwadahi di dalam ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian adalah batasan yang dibangun peneliti, berisi tentang konsep, variabel, indikator dan deskriptor (jika ada), dengan tujuan mengarahkan penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²² Adapun dalam penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup materi dan ruang lingkup objek.

1. Ruang Lingkup Materi

Pada penelitian ini pokok permasalahan penelitian ini adalah pengaruh biaya produksi, biaya promosi dan biaya administrasi dan umum terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). Sehingga penulis membatasi ruang lingkup penelitian dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam membahas penelitian ini. Adapun permasalahan yang menjadi kajian pokok penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya.²³

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²²Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Penelitian Jasmani* (Malang: UM Press, 2013), 31.

²³Fatati Nuryana, *Statistik Bisnis*, vol. 1 (Surabaya: CV. Salsabila Putra Pratama, 2013), 27.

- 1) Biaya Produksi merupakan sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba.²⁴ Biaya Produksi merupakan hasil dari Biaya Bahan Baku Langsung + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrik.
- 2) Biaya Promosi adalah biaya yang berkaitan dengan upaya mendistribusikan produk perusahaan sejak dari gudang hingga sampai ketangan konsumen.²⁵ biaya promosi merupakan hasil dari biaya iklan + biaya promosi penjualan + biaya personal selling + biaya publisitas.
- 3) Biaya Administrasi dan Umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.²⁶ Biaya Administrasi dan Umum merupakan hasil dari Biaya Komersial – Biaya Promosi.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang dijadikan akibat, karena adanya variabel bebas.²⁷ Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah:

²⁴Felicia dan Gultom, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015," 2.

²⁵Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*, 21.

²⁶Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009), 14.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 59.

- 1) Laba Bersih adalah hasil dari total pendapatan dikurangi total beban. Laba bersih adalah sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan.²⁸ Laba Bersih merupakan hasil dari
- 2) $\text{Laba Operasi} + (\text{pendapatan operasi} + \text{pendapatan non operasi}) - (\text{biaya operasi} + \text{biaya non operasi}) - \text{pajak}$.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi kajian pokok penelitian sehingga pada penelitian ini penulis membatasi objek penelitian pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) yang bisa diakses melalui website resmi www.idx.co.id.

Data mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diakses dari *Annual Report* lebih tepatnya pada catatan atas laporan keuangan pada bagian beban pokok penjualan untuk variabel independen. Sedangkan untuk variabel dependen dapat diakses di Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. *Annual Report* perusahaan dapat diakses melalui website resmi www.idx.co.id.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Administrasi dan Umum Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI)”. Oleh karena

²⁸Walter t Harrison Jr dkk., *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2012), 13.

itu, Penulis perlu untuk menjelaskan makna kata yang terdapat dalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pengguna.

1. Biaya Produksi merupakan sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba.
2. Biaya Promosi atau yang sering disebut sebagai biaya pemasaran merupakan biaya yang berkaitan dengan upaya mendistribusikan produk perusahaan sejak dari gudang hingga sampai ketangan konsumen.
3. Biaya Administrasi dan Umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.²⁹
4. Laba Bersih (*Net Profit* atau *Net Income*) adalah selisih antara total penghasilan dan beban, selain itu laba merupakan perubahan dalam ekuitas perusahaan dalam 1 periode sebagai akibat dari transaksi serta keadaan lainnya yang bersumber dari pemilik perusahaan (jurnal pengaruh biaya produksi, biaya administrasi umum dan biaya pemasaran terhadap laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI)
5. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku hingga menjadi produk jadi yang siap dijual. Rudianto berpendapat bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berguna sebagai tempat bertemunya antara produsen bahan baku dan konsumen/pelanggan yang membutuhkan barang jadi hingga siap dipakai³⁰.

²⁹Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2009), 14.

³⁰Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*, 15.

6. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) indeks komplitit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia.³¹

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan arti sederhana dari penelitian tentang Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Administrasi dan Umum Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) akan menggambarkan laba Bersih perusahaan yang dipengaruhi oleh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Administrasi dan Umum.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah pemaparan temuan-temuan yang telah diperoleh peneliti sebelumnya sebagai penunjang dari penelitian yang akan dilakukan saat ini.

Tabel 1.1

Kajian Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
01.	Made Ari Yuda, Ketut Puja Wirya Sanjaya.	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan	Tujuan Penelitian ini menganalisis pengaruh Biaya Produksi, Biaya	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) variabel biaya produkai dengan nilai signifikan 0,016 lebih kecil

³¹“PT Bursa Efek Indonesia,” PT Bursa Efek Indonesia, diakses 7 November 2019, <http://www.idx.co.id>.

		terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017	Promosi, dan Volume Penjualan terhadap Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	berganda.	dari 0,05 yang berarti bahwa biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan.
02.	Djodi Setiawan S.E, M.M, A.k , C.A. Nova Setia Wisasa, S.Ak.	Pengaruh Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum terhadap Laba Bersih pada PT. ADHIKA RYA,Tbk. Yang terdaftar di BEI Periode 2008-2014	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum terhadap laba bersih di PT. Adhi Karya, Tbk.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi parsial antara biaya penjualan dengan laba bersih sangat rendah dan negatif, yang ditunjukkan dengan nilai korelasinya sebesar -0,025 serta hasil uji-t menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan yaitu t-hitung lebih kecil dari t-tabel serta probabilitasnya lebih besar dari 0,025, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
03.	Andri Hasmoro Kusomo Broto, Rusbiyanti Sripen Retno	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya	Tujuan Penelitian ini	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.	Hasil penelitian ini disampaikan saran bahwa besarnya biaya produksi, biaya administrasi umum, dan biaya pemasaran seefisien mungkin

	Windu Permatasari.	Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI			dengan tujuan untuk meningkatkan pencapaian laba bersih yang maksimal, karena laba merupakan hal pokok bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di tengah persaingan seperti sekarang ini.
04.	Rostiati, Herlina Ferliyanti.	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016	Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih.	Metode penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, pengujian data panel, uji normalitas, dan uji hipotesis. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program Eviews 9.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), Biaya Produksi dan penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih dengan nilai probabilitas masing-masing 0,0086 dan 0,0000 < 0,05. Sedangkan Biaya Operasional tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih dengan nilai probabilitas 0,9380 > 0,05. Secara simultan (uji f), Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih dengan nilai

					probabilitas 0,0000 < 0,05.
05.	Muhklis otul jannah.	Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor	Tujuan penelitian ini yaitu memberikan referensi terhadap perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal.	Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian asisiatif kausar yaitu hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap laba kotor.

Sumber : Diolah oleh Peneliti

1. Perbedaan dan Persamaan dengan penelitian terdahulu

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

- a. Penelitian Made Ari Yuda, Ketut Puja Wirya Sanjaya memiliki perbedaan dengan penelitian ini yang pertama penelitian ini tidak menggunakan variabel independen volume penjualan dan objek penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI. Kedua penelitian ini tujuannya bukan untuk menganalisis pengaruh volume penjualan terhadap laba. Adapun persamaan dari penelitian ini pertama sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif kausal dengan analisis regresi lioner berganda. Kedua sama-sama menggunakan variabel independen biaya produksi dan biaya promosi. Ketiga sama-sama menggunakan variabel dependen laba.

- b. Penelitian Djodi Setiawan S.E, M.M, A,k , C.A. Nova Setia Wisasa, S.Ak memiliki perbedaan dengan penelitian ini yang pertama tidak menggunakan variabel independen biaya penjualan dan objek penelitian bukan pada PT Andika Raya Tbk yang terdaftar di BEI. Kedua penelitian ini tidak menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Ketiga penelitian ini bertujuan bukan untuk mengetahui pengaruh biaya penjualan terhadap laba. Adapun persamaannya pertama sama-sama menggunakan variabel independen biaya administrasi dan umum dan sama-sama menggunakan variabel dependen laba.
- c. Penelitian Andri Hasgoro Kusomo Broto, Rusbiyanti Sripin Retno Windu Permatasari memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni pertama penelitian ini tidak menggunakan variabel independen biaya pemasaran dan objek dilakukan bukan pada perusahaan food and beverages. Kedua penelitian ini tidak menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun persamaannya pertama sama-sama menggunakan variabel independen biaya produksi, biaya administrasi dan umum. Kedua sama-sama memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi dan biaya administrasi dan umum terhadap laba.
- d. Penelitian Rostiati, Herlina Ferliyanti memiliki perbedaan dengan penelitian ini, pertama penelitian ini tidak menggunakan variabel independen biaya operasional penjualan, kedua penelitian ini tidak menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun persamaannya pertama sama-sama meneliti di perusahaan manufaktur. Kedua sama-sama

menggunakan variabel independen biaya produksi dan variabel dependen laba bersih.

Penelitian Muhklisotul jannah memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Pertama penelitian ini tidak menggunakan variabel independen tingkat penjualan dan variabel dependen bukan laba kotor. Kedua penelitian ini bertujuan bukan untuk memberikan referensi perusahaan dalam memperoleh laba. Adapun persamaan pada penelitian ini pertama yaitu sama-sama menggunakan variabel independen biaya produksi. Kedua sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif kausal.